

RINGKASAN

Rencana pembangunan merupakan salah satu pedoman bagi setiap negara. Rencana ini berkaitan dengan segala aspek, salah satunya pariwisata. Banyumas merupakan sebuah Kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki beberapa destinasi wisata, mulai rintisan, berkembang, hingga maju. Salah satu desa wisata yang berkembang di Banyumas adalah Desa Gerduren. Desa ini dikembangkan oleh tiga *stakeholder*. Fokus penelitian ini adalah pengembangan desa wisata lembaga selain pemerintah, LPPSLH. LPPSLH atau Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat di Banyumas. Lembaga ini dibentuk tahun 1981 dengan tujuan memberdayakan dan menjadikan masyarakat mandiri melalui potensi daerah setempat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi, faktor penghambat dan faktor pendorong dari pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Gerduren, Purwojati, Banyumas oleh LPPSLH. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dalam fenomenologi. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan ada empat strategi yang dilakukan LPPSLH, antara lain; eksplorasi potensi wisata, sosialisasi masyarakat, pelatihan masyarakat, dan penyedia sarana penunjang desa wisata. Di balik itu, ada beberapa faktor penghambat, yakni rendahnya kapasitas sumber daya manusia serta kurangnya dana pembangunan. Sedangkan, faktor pendorongnya adalah adanya sumber daya alam, kearifan budaya lokal, dan dukungan dari pemerintah setempat. Akhirnya, pemberdayaan ini dapat meningkatkan perekonomian, kuliner tradisional, dan kesenian tradisional.

Kata kunci: *Pariwisata, LPPSLH, Desa Gerduren*

SUMMARY

The development plan is one of the guidelines for every country. This plan is related to all aspects, one of which is tourism. Banyumas is a regency in Central Java. This district has several tourist destinations, starting from pioneering, developing, to advanced. One of the developing tourist villages in Banyumas is Gerduren Village. This village was developed by three stakeholders. The focus of this research is the development of the LPPSLH. LPPSLH or Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Lingkungan Hidup is one of the non-governmental organizations in Banyumas. This institution was formed in 1981 with the aim of empowering and making the community independent through the potential of the local area. The purpose of this study is to describe the strategies, inhibiting factors and driving factors of community empowerment in the development of tourist villages in Gerduren Village, Purwojati, Banyumas by LPPSLH. This study uses the theory of community empowerment in phenomenology. This research method uses descriptive qualitative through in-depth interviews. The results of the study showed that there were four strategies carried out by LPPSLH, among others; tourism potential exploration, community outreach, community training, and providing facilities for supporting tourist villages. Behind that, there are several inhibiting factors, namely the low awareness of human resources and the lack of development funds. Meanwhile, the driving factor is the existence of natural resources, local cultural wisdom, and support from the local government. Finally, this empowerment can improve the economy, traditional culinary, and traditional arts.

Keywords: *Tourism, LPPSLH, Gerduren Village*

